

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah jenis lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan atau pada objek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian lapangan bertujuan untuk meninjau secara langsung keadaan yang terjadi sekarang dan relasi antar individu maupun kelompok yang ada pada instansi (Misbahuddin & Hasan, 2014, hlm. 4).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang dipakai untuk menyelidiki suatu populasi atau sampel yang ditentukan. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan dengan memakai pendekatan kuantitatif atau statistik. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetes hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang

diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian pada sampel besar (Sugiyono, 2018, hlm. 8).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada PT. Arina Multikarya cabang Banjarmasin yang beralamatkan di Jl. Srikandi, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70237. Alasan memilih lokasi ini adalah karena ketertarikan peneliti terhadap perkembangan manajemen sumber daya manusia juga sesuai dengan permasalahan dan pembahasan yang peneliti angkat serta untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat.

C. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2013, hlm. 160). Subjek pada penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan PT. Arina Multikarya cabang Banjarmasin.

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian merujuk pada atribut individu, objek, atau fenomena yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diinvestigasi dan dipahami kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018, hlm. 57). Objek penelitian pada penelitian ini adalah gaya kepemimpinan, motivasi, insentif, dan kinerja karyawan PT. Arina Multikarya cabang Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian populasi mengacu pada wilayah yang luas yang mencakup kumpulan objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik berbeda yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dianalisis (Sugiyono, 2018, hlm. 130). Peneliti memilih semua subjek dan objek yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini populasi terdiri dari seluruh karyawan yang bekerja dan terikat dengan PT. Arina Multikarya cabang Banjarmasin yang berjumlah 316 orang.

2. Sampel

Sampel berfungsi sebagai komponen atau wakil populasi yang diteliti. Sampel terdiri dari subset fitur dan kuantitas populasi (Arikunto, 2013, hlm. 173).

Metode yang dipakai untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* melalui *simple random sampling*. *Simple Random Sampling* adalah proses pemilihan anggota populasi secara acak untuk tujuan pengambilan sampel tanpa mempertimbangkan berbagai strata yang mungkin ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2018, hlm. 120). Total sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{316}{1 + 316 \cdot 0,1^2} = 75,96 \\
 &= 76 \text{ (Dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Jadi, minimal total sampel yang digunakan adalah 76

Keterangan: n = total Sampel

N = total Total Populasi

1 = Konstanta

e = Skala Slovin (0,1)

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer sebagai data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018, hlm. 193). Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah karyawan PT. Arina Multikarya cabang Banjarmasin, disebut juga sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan dan pernyataan terkait penelitian. Link kuesioner disebar secara online, kemudian responden mengisi kuesioner melalui *Google Form* yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder sebagai bentuk data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, baik melalui dokumen yang sudah ada sebelumnya maupun melalui orang lain (Sugiyono, 2018, hlm. 193). Untuk tujuan penelitian ini, data sekunder terdiri dari literatur, artikel, dan jurnal yang relevan yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau pendekatan yang dipakai dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi atau data. Tindakan yang dipilih harus disesuaikan dengan jenis penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh informasi atau kumpulan data yang relevan (Sugiyono, 2018, hlm. 224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian di mana peneliti secara langsung atau tidak langsung mengamati fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi pada objek yang diteliti. Teknik observasi memiliki dua cara yakni:

- Pengamatan terstruktur, memakai pedoman observasi.
- Pengamatan tidak terstruktur, terbuka dan fleksible.

2. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyerahan sejumlah pertanyaan dan pernyataan kepada responden dengan tujuan mendapatkan respon atau tanggapan (Sugiyono, 2018, hlm. 219). Dalam kuesioner, ada susunan pertanyaan dan pernyataan yang terkait secara logis dengan topik penelitian, dan dirancang untuk menghasilkan respon yang memiliki makna untuk pengujian hipotesis.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pimpinan PT. Arina Multikarya Cabang Banjarmasin dan karyawan untuk mendapatkan keterangan data dan informasi lainnya yang diperlukan.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan memakai cara-cara atau ringkasan tertentu.

1. *Editing*

Editing merupakan langkah dalam penelitian yang melibatkan pemeriksaan dan pengecekan data yang telah terkumpul dari lapangan, *editing* dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat atau relevan dengan tujuan penelitian.

2. *Codeing*

Codeing adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Pemberian kode dilakukan pada respon setiap nomor item.

3. *Tabulasi*

Tabulasi adalah tahap dalam penelitian yang melibatkan penataan data ke dalam format tabel yang kemudian diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Pada tahap ini dilakukan pemindahan atau pemasukan data dari kuesioner atau angket ke dalam laptop/PC. Tabel-tabel yang dibuat mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

H. Skala Pengukuran Variabel

Untuk mengukur penilaian respon responden pada kuesioner, penelitian ini memakai skala pengukuran Likert. Skala likert yakni skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, sehingga variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2018, hlm. 152).

Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, bisa dicermati pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

No	Instrumen	Skor
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S : Setuju	4
3	R : Ragu-Ragu	3
4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1

I. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian dipakai untuk mengukur nilai variabel yang akan dianalisis (Sugiyono, 2018, hlm. 133). Instrumen penelitian adalah alat atau perlengkapan yang dipakai oleh peneliti untuk membantu pengumpulan data dan meningkatkan kualitas hasil penelitian secara keseluruhan. Ini mencakup faktor-faktor seperti presisi, ketelitian, dan metodis dalam pengumpulan data, yang kemudian memfasilitasi pengolahan data (Arikunto, 2013, hlm. 203).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan (X1), Motivasi (X2) dan Insentif (X3) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y), sehingga hubungan dari variabel-variabel tersebut bisa digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

$$Y = f(x1, x2, x3)$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

x_1 = Gaya Kepemimpinan

x_2 = Motivasi

x_3 = Insentif

Dari permodelan di atas bisa dicermati bahwa Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Insentif, berpengaruh terhadap Kinerja Karayawan.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Gaya Kepemimpinan (X1)	Kemampuan mengambil keputusan	Kartono (2008)
	Kemampuan memotivasi	
	Kemampuan komunikasi	
	Kemampuan mengandalikan bawahan	
	Kemampuan mengendalikan diri	
	Tanggung jawab	
Motivasi	Tantangan pekerjaan	Edy Sutrisno
	Memenuhi standar kerja	
	Motivasi dari orang lain	

(X2)	Motivasi dari keluarga	(2016)
	Kebutuhan menguasai tugas	
	Pencapaian suatu pekerjaan	
Insentif (X3)	Bonus berdasarkan target	Sarwoto (2010)
	Bonus berdasarkan melebihi target	
	Cuti sakit tetap gaji	
	Pemberian reward	
	Kenaikan jabatan	
	Ucapan terimakasih formal dan nonformal	
Kinerja Karyawan (Y)	Kuantitas	Mathis dan Jackson (2006)
	Kualitas	
	Keandalan	
	Kehadiran	
	Kemampuan bekerjasama	

J. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah proses analisis data memakai pendekatan kuantitatif, melibatkan beberapa tahapan atau langkah pengujian. antara lain :

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas suatu kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan yang ada di dalamnya mampu secara tepat mengungkapkan atau

mengukur variabel yang ingin diuji oleh kuesioner (Ghozali, 2018, hlm. 51). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah total sampel.

Uji Validitas pada penelitian ini dilakukan memakai IBM SPSS versi 24 untuk mengukur validnya suatu pertanyaan atau indikator:

- 1). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dinyatakan valid
- 2). Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai sebagai sarana untuk mengukur keandalan suatu kuesioner sebagai indikator variabel atau konstruk yang diukur. Apabila respon responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dianggap reliabel atau bisa dipercaya, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik *cronbach alpha* pada IBM SPSS 24. Dikatakan reliabel apabila *cronbach alpha* lebih besar dari 0,06 (Sugiyono, 2018, hlm. 220).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum mengetes hipotesis yang telah ditentukan sehingga terlebih dahulu dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan. Ada beberapa pengujian yang harus

dilakukan dalam uji asumsi klasik, pada penelitian ini yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk memeriksa apakah variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya dalam model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2018, hlm. 154). Model regresi yang baik adalah model regresi distribusi normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan memakai uji kolmogorov-smirnov (*Goodness of Fit*).

Dalam uji Kolmogorov-Smirnov, perbandingan dilakukan antara distribusi frekuensi kumulatif dari hasil pengamatan dengan distribusi yang diharapkan, dan keputusan diambil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yakni:

- 1). Nilai sig / probabilitas $> 0,05$ maka distribusi normal
- 2). Nilai sig / probabilitas $< 0,05$ maka distribusi tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mencari tahu korelasi antar variabel bebas (Independent) antara satu dengan yang lain pada model regresi (Ghozali, 2018, hlm. 107). Untuk mengidentifikasi keberadaan multikolinearitas, bisa dicermati melalui nilai *tolerance* variabel dan *variace inflation factor* (VIF) dengan melakukan perbandingan, antara lain:

- 1). Apabila $VIF > 10$ / $Tolerance < 0,1$ maka terdapat multikolinearitas.

2). Apabila $VIF < 10$ / $Tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk mengetes apakah terjadi ketidakseragaman varian dari residual antara pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Apabila varian residual tetap atau seragam antara pengamatan, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika varian residual berbeda antara pengamatan, maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, bisa dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* sebagai dasar analisis (Ghozali, 2018, hlm. 137).

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mencari tahu seberapa jauh hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda dilakukan apabila ada dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat (Sugiyono, 2018, hlm. 307). Analisis regresi linear berganda bisa diketahui dengan melihat R-square, semakin bertambah nilai dari R-square variabel bebas maka semakin bertambah pula variabel tersebut mendominasi variabel terikat. Selanjutnya rumus persamaan regresi linier berganda yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Gaya Kepemimpinan

X2 = Motivasi

X3 = Insentif

e = Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang rendah membuktikan keterbatasan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Nilai yang mendekati satu membuktikan bahwa variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel terikat (Ghozali, 2018, hlm. 97).

kriteria pengujian adalah dengan melihat tabel Model Summary dan melihat Nilai R-square (Koefisien Determinasi) :

- 1). Apabila nilai R^2 mendekati 1 / $> 0,5$ maka dianggap mampu.
- 2). Apabila nilai R^2 jauh dari 1 / $< 0,5$ maka dianggap belum mampu.

b. Uji Simultan (F)

Uji statistik F pada dasarnya dipakai untuk menentukan apakah variabel-variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model memiliki dampak secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018, hlm. 98).

Dengan dasar pengambilan keputusan adalah dengan memakai nilai probabilitas signifikansi dengan melihat tabel ANOVA:

- 1). Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2). Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c. Uji Parsial (t)

Uji t dipakai untuk mengetes signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1, X2, dan X3 (Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Insentif) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan) secara terpisah atau sendiri (Ghozali, 2018, hlm. 99).

Hipotesis yang dipakai dalam pengujian secara terpisah adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel X1, X2, dan X3 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

H_a : Diterima apabila $\text{sig} > 0,05$.

H_a : Variabel X1, X2, dan X3 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

H_o : Ditolak apabila $\text{sig} < 0,05$.